

## ABSTRAK

**Dwi Nur Fauziyah Latif**, 210103030001. *Pemberdayaan Akidah Mualaf Di Dusun Munggu Lahung Kecamatan Paramasan*. Pembimbing (I) Dr. M. Rusydi, M,Ag Pembimbing (II) Riza Saputra, MA, pada Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, 2024.

**Kata Kunci:** Pemberdayaan, Akidah, Mualaf, *Participatory Action Research* (PAR).

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kondisi mualaf di Dusun Munggu Lahung, Kecamatan Paramasan, yang menghadapi berbagai tantangan dalam memahami dan menginternalisasi ajaran Islam, khususnya akidah. Tantangan tersebut mencakup kurangnya pemahaman tentang tauhid, praktik sinkretisme dengan kepercayaan lokal, serta keterbatasan dukungan sosial dalam memperkuat keyakinan mereka. Akidah yang kokoh dipandang sebagai fondasi utama untuk membangun keimanan yang kuat dalam menjalani kehidupan beragama.

Penelitian ini menggunakan metode *Participatory Action Research* (PAR) dengan pendekatan kualitatif, melibatkan wawancara mendalam, Focus Group Discussion (FGD), dan dokumentasi. Lokasi penelitian adalah Dusun Munggu Lahung, yang mayoritas mualafnya berasal dari komunitas dengan tradisi lokal yang kuat. Program pemberdayaan yang dilaksanakan menekankan penguatan akidah melalui pengajian kitab tauhid dan dzikir pagi-petang sebagai sarana utama untuk memperdalam keimanan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis proses pemberdayaan akidah mualaf dan perubahan pengetahuan yang terjadi setelah pelaksanaan program. Fokus kegiatan adalah membantu mualaf memahami nilai-nilai tauhid secara mendalam, mengintegrasikan keimanan dalam kehidupan sehari-hari, serta memperkuat hubungan spiritual mereka dengan Allah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program pemberdayaan akidah melalui pendekatan tauhid dan dzikir memberikan dampak signifikan. Terdapat peningkatan pemahaman mualaf tentang tauhid, kebiasaan dzikir yang konsisten, serta hubungan sosial yang lebih harmonis di antara mualaf dan komunitas Muslim lainnya. Program ini juga memberikan landasan untuk keberlanjutan penguatan akidah secara mandiri oleh komunitas lokal.